

Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Infografis Untuk Mengajar Keterampilan Mendengarkan Bahasa Inggris Pada Siswa MTs di Tulungagung

Shelly Nur Lutfiyah¹, Dwi Astuti Wahyu Nurhayati²

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia ^{1,2}

nurlutfiyahshely@gmail.com; dwiastuti507@gmail.com; dwi.astuti@uinsatu.ac.id

Received 30 April 2023 | Received in revised form 23 May 2023 | Accepted 28 May 2023

APA Citation:

Lutfiyah, S. N., Nurhayati, D.A.W. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Infografis Untuk Mengajar Keterampilan Mendengarkan Bahasa Inggris Pada Siswa MTs di Tulungagung. *EDUCASIA, 8(2)*, 115-127.
doi: <http://dx.doi.org/10.21462/educasia.v8.i2.153>

Abstract

This study aims to produce mind mapping infographic learning media in social studies subjects by looking at how far the response of teachers and students to the media. In its development, researchers used ten stages of research and development from Borg and Gall, including (1) Research and Information Collecting, (2) Planning, and (3) Developing Preliminary From Product. (4) Preliminary Field Testing, (5) Main Product Revision, (6) Main Field Testing, (7) Operational Product Revision, (8) Operational field testing/ Operational Field Trial, (9) Final Product Revision, (10) Dissemination and Implementation. The subjects of this study were social studies teachers and class VIII students at MTS Al Ghozali Panjerejo Tulungagung with data collection instruments in the form of validation questionnaires, student response questionnaires, student observations, and pre-test and post-test scores. At the level of practicality, the student's completeness value is 70% for the level of effectiveness tested by hypothesis testing using the Paired Sample Test with the results of $\text{sig} = 0.000$ then the results of $\text{sig} < 0.005$ the average result of the pre-test value $62.8 < \text{post-test}$ value of 71 then the media is declared effective to be used in the learning process in order to improve student learning outcomes.

Keywords: Mind Mapping, Teacher and student responses, Teaching listening, TEFL

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran infografis mind mapping pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan melihat seberapa jauh respon

guru dan siswa terhadap media tersebut. Dalam pengembangannya peneliti menggunakan sepuluh tahapan penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall, diantaranya: (1) Research and Information Collecting/ Penelitian dan Pengumpulan Data, (2) Planning/Perencanaan, (3) Develop Preliminary Form of Product/ Pengembangan Bentuk Permulaan dari Produk, (4) Preliminary Field Testing/Uji Coba Awal Lapangan, (5) Main Product Revision/Revisi Produk, (6) Main Field Testing/Uji Coba Lapangan, (7) Operational Product Revision/Revisi Produk Operasional, (8) Operational field testing/Uji Coba Lapangan Operasional, (9) Final Product Revision/Revisi Produk Akhir, (10) Dissemination and Implementation /Desiminasi dan Implementasi. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Inggris dan siswa kelas VIII di MTS Al Ghozali Panjerejo Tulungagung dengan instrument pengumpulan data berupa angket validasi, angket respon peserta didik, observasi peserta didik, serta nilai pre- test dan post-test. Pada tingkat kepraktisan nilai ketuntasan siswa sebesar 70% untuk tingkat keefektifan diuji dengan uji hipotesis menggunakan Paired Sample Test dengan hasil sig = 0,000 maka hasil sig 0,000 < 0,005 hasil rata-rata nilai pre-test 62.8 < nilai post-test 71 maka media dinyatakan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pengembangan, Mind Mapping, Respon guru dan siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang berperan penting bagi bangsa Indonesia, yang mana melalui adanya pendidikan maka kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dapat ditingkatkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti pendidikan sendiri merupakan proses perubahan atas sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan perbuatan dalam mendidik. UU No. 20 Tahun 2003 mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan demikian, Melalui pendidikan yang layak diharapkan generasi pemuda yang berkualitas mampu bersaing dengan dunia luar sehingga dapat menghasilkan generasi muda yang kreatif dan inovatif. Pendidikan yang ditujukan untuk segenap anak bangsa tanpa perbedaan dan diskriminasi (Karmila et al., 2021).

Media pembelajaran adalah salah satu komponen pendidikan yang dapat tujuan diadakannya media pembelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan mendukung proses pembelajaran dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan teknologi saat ini akan mempengaruhi proses atas penggunaan media pembelajaran. Selama pembelajaran online guru terkendala dalam penyampaian materi kepada siswa dan hanya menggunakan media yang mudah diakses oleh siswa. Teori diatas sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Nurhayati (2016) bahwa:

Teachers need to be creative in creating activities for the students so that the students do not get bored easily. Using interesting media and creating various interesting tasks and activities can increase the student's motivation.

Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa seorang guru dalam mengkreasikan kegiatan untuk siswa harus kreatif agar siswa tidak mudah bosan selama proses pembelajaran. Ini sejalan dengan beberapa pendapat para ahli yang senada dengan hal tersebut yang mana seorang guru perlu kreatif dan inovatif termasuk dengan penggunaan berbagai media pembelajaran (Ahmadi & Ilmiani, 2020; Lusiyani & Anindya, 2021). Motivasi siswa dalam belajar dikelas juga dipengaruhi oleh media yang diberikan guru ke siswa, semakin menarik yang diberikan maka siswa lebih cepat memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi dalam belajar (Karimah et al., 2022; Kita, 2021; Setiawan et al., 2021; Tuzahra et al., 2021; Waham et al., 2022).

Metode *Mind mapping* dipilih karena dapat membantu siswa dalam belajar, mengatur serta menyimpan informasi yang diinginkan oleh siswa. Dengan menggunakan konsep *mind map* guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang sulit menjadi mudah. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* menjadi lebih efektif. Teori pendukung dalam metode *mind mapping*, seperti teori dari Jean Piaget yang menyatakan bahwa pengetahuan datang dari tindakan, dan perkembangan kognitif seseorang sebagian besar bergantung pada seberapa jauh seseorang memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Beberapa peneliti sebelumnya menyarankan penggunaan *mind mapping* di kelas (Darmuki et al., 2020; Fauzi, 2022; Kusumayanthi & Malik, 2022; Rahayu et al., 2020; Sairo et al., 2021; Sakdiah, 2021; Setiani et al., 2020; Yongken et al., 2022; Zahara et al., 2021). Ini menunjukkan jika penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran efektif dan meningkatkan baik motivasi maupun prestasi belajar siswa. Hal ini mendapat tambahan pendapat dari Ibda yang menyatakan dengan *mind mapping* seseorang akan membangun sendiri skema pemikirannya dan membangun konsep-konsep sesuai pengalamannya (Ibda, 2015).

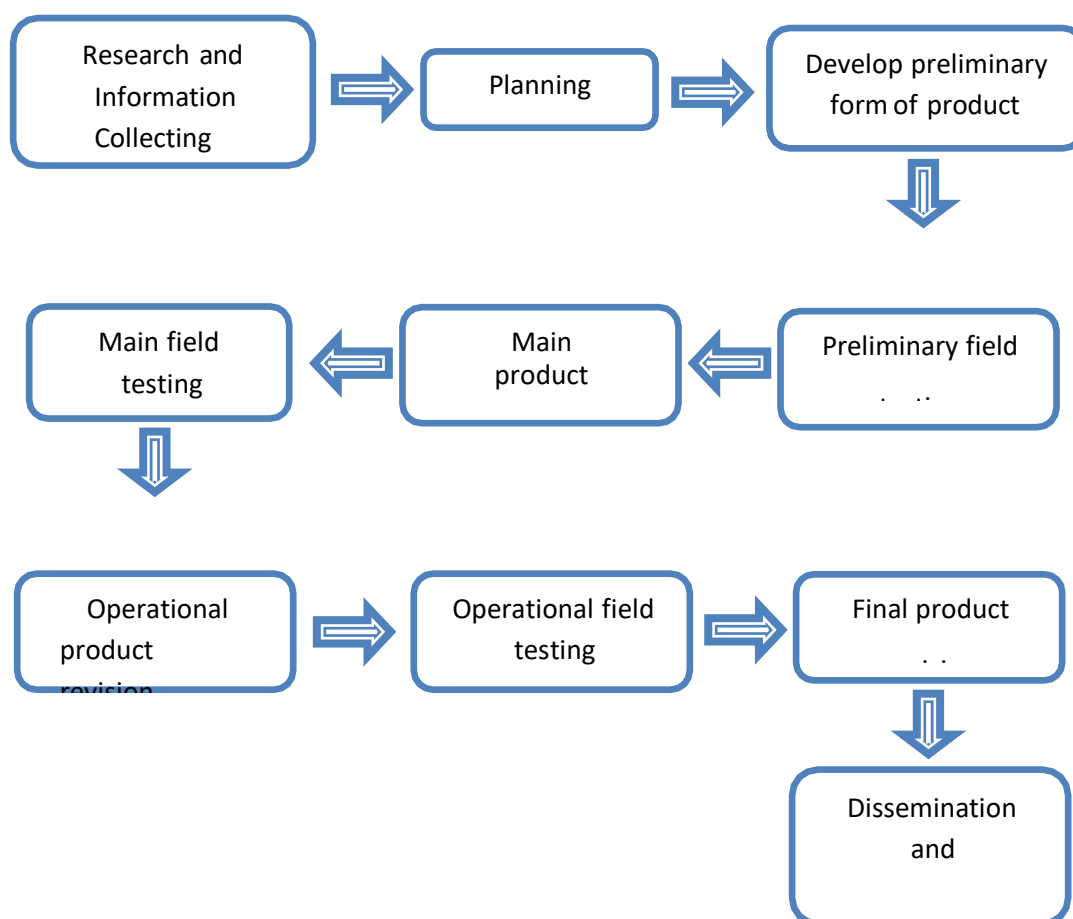
Dengan demikian, selain penggunaan metode dengan tepat, penggunaan media yang tepat pada proses pembelajaran juga sangat diperlukan. Media yang tepat dapat membangkitkan motivasi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Mind mapping* pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan. Buzan (dalam Swadarma, 2013) mengatakan bahwa *Mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. Salah satu strategi atau cara dapat dilakukan yaitu mengembangkan media pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar tertarik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris yaitu media pembelajaran infografis berbasis *mind mapping* yang mana media pembelajaran ini berupa media pembelajaran audiovisual.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran infografis *mind mapping* pada pengajaran kosakata pada kelas VIII MTS Al Ghozali Panjerejo Tulungagung. Penelitian

ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, dimana populasinya terdiri dari satu kelas yang terbagi menjadi dua kelompok kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dari kelas VIII-A

Model pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2012) yang terdiri dari 10 langkah, yaitu *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan data melalui survei), *Planning* (perencanaan), *Develop preliminary form of product* (pengembangan bentuk permulaan dari produk), *Preliminary field testing* (uji coba awal lapangan), *Main product revision* (revisi produk), *Main field testing* (uji coba lapangan), *Operational product revision* (revisi produk operasional), *Operational field testing* (uji coba lapangan operasional), *Final product revision* (revisi produk akhir), *Dissemination and Implementation*.



Gambar 1. Langkah-Langkah Model Pengembangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2021 di MTS Al Ghazali Panjerejo Tulungagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, angket, dan tes.

Observasi atau pengamatan adalah suatu proses pengamatan serta pencatatan yang bersifat sistematis, objektif dan rasional yang menyangkut berbagai fenomena yang terjadi. Tujuan yang paling utama dari adanya observasi yaitu pengumpulan data dan informasi tentang berbagai peristiwa. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 3 April 2021 untuk mengetahui bagaimana keadaan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan metode ceramah.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru Bahasa Inggris kelas VIII terkait penggunaan media dan metode pembelajaran saat di dalam kelas, serta untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Siti Minatul selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris dapat diketahui bahwa pemilihan media dalam pembelajaran harus dipilih secara tepat. Penggunaan metode diskusi saja belum sepenuhnya dapat menunjang proses pembelajaran di kelas, oleh karena itu dalam pemilihan dan penerapan media serta metode dalam belajar harus disesuaikan dengan kondisi di lingkungan sekolah. Sehingga dibutuhkan media yang efektif dan model pembelajaran yang sesuai.

Angket merupakan sebuah cara yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian dengan cara memberikan lembaran pernyataan dengan skala angket bertuliskan setuju sampai tidak setuju atau pada umumnya menggunakan skala likert kepada responden. Penggunaan angket pada penelitian ini berfungsi dalam memperoleh data uji kelayakan produk siswa pada skala kecil dan uji coba skala besar. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner pada google form untuk uji coba skala besar tentang penggunaan media pembelajaran infografis *mind mapping* di MTS Al Ghozali Panjerejo. Melalui teknik analisis tersebut dapat diketahui hasil penelitian tentang persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran infografis *mind mapping* di kelas VIII-A pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini dilakukan agar mendapatkan gambaran tentang persepsi guru dan siswa mengenai kualitas media pembelajaran infografis *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VIII di MTS Al Ghozali Panjerejo Tulungagung. Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan persepsi guru dan persepsi peserta didik terhadap kualitas media pembelajaran yang akan digunakan dengan metode RnD.

Media pembelajaran infografis yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dari hasil penelitian pengembangan terdapat beberapa tahapan, pertama peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari MTS Al Ghozali Panjerejo. Sebelum melakukan penelitian, peneliti berkonsultasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk menentukan subjek yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan yaitu kelas VIII-A yang terdiri dari 30 siswa. Selain itu peneliti menentukan materi yang akan dijadikan bahan dari produk yang akan dikembangkan dengan menyesuaikan kurikulum yang digunakan pada MTS AL GHOZALI PANJEREJO yaitu Kurikulum tahun 2013 (K-13) revisi tahun 2017, pada

kurikulum K- 13 siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif, kritis dan inovatif dalam pembelajaran agar lebih maju.

Kedua peneliti melakukan perencanaan. Tahap perencanaan ini meliputi serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum menghasilkan produk yang akan dikembangkan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan ketika tahap perencanaan ini dimulai dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengumpulan buku dan sumber lain yang masih berhubungan dengan materi dan media pembelajaran yang akan dikembangkan, pemilihan video dan gambar yang menarik yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, penyusunan instrument penelitian yang berupa angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, angket validasi guru, angket respon peserta didik, observasi aktivitas peserta didik, serta instrumen post -test (hasil belajar).

Ketiga yaitu pengembangan draft produk awal. Tahap ini pengembangan produk awal dimulai dengan mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang telah termuat dan telah dikembangkan dalam RPP. Kajian tersebut digunakan untuk mengetahui pengembangan materi yang harus dikuasai dan dipelajari oleh peserta didik.

Keempat yaitu uji validasi ahli. Pada penelitian ini uji validasi ahli terdiri dari tiga validator yaitu validator oleh ahli materi, ahli media, dan guru BAHASA INGGRIS. Validasi merupakan proses penilaian produk oleh ahli yang sesuai dalam bidangnya. Proses validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk sumberbelajar animasi dinyatakan layak di produksi jika memperoleh nilai minimal baik. Sesuai produk pembelajaran rampung untuk dievaluasi dan dikembangkan, dilanjutkan pada tahapan validasi yang dilakukan oleh para validator ahli untuk mengetahui kelayakan dari produk atau output yang akan diuji cobakan.

Tabel Analisis Kevalidan Media Pembelajaran

No	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Validator ahli materi	90 %	Valid
2.	Validator ahli media	75 %	Valid
3.	Validator guru mata pelajaran Bahasa Inggris	82,3 %	Valid

Kelima revisi produk. Setelah dilakukan uji validator maka dapat diketahui kelemahan dan kekurangan dari pengembangan media pembelajaran, maka peneliti melakukan revisi untuk mempertimbangkan saran dan komentar dari validator yang telah memvalidasi keseluruhan media pembelajaran yang dikembangkan.

Keenam yaitu uji coba lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba lapangan yang terdiri dari uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Peneliti melakukan uji skala kecil terlebih dahulu yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII di MTS Al Ghozali Panjerejo sebanyak 5 orang. Pelaksanaan uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 26 November 2021 secara offline di dalam kelas VIII A. pengujian skala kecil ini dibuat yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan media yang telah dikembangkan serta untuk mengetahui seberapa banyak respon siswa terhadap

media. Pada uji coba skala kecil hasil responden peserta didik terkait media pembelajaran mencapai rata-rata 82,4%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media berupa infografis mind mapping dapat digunakan yang mana masuk dalam kriteria keefektifan yang baik.

Sedangkan uji coba lapangan skala besar dilakukan pada tanggal 30 November 2021 secara luring di MTS Al Ghozali Panjerejo. Sampel yang digunakan dalam uji coba lapangan besar ini berjumlah 30 siswa pada kelas VIII A. Yang mana pada satu kelas dibagi menjadi 2 sistem bagian, yaitu kelas eksperimen (siswa nomor urut 1-15) dan kelas kontrol (siswa nomor urut 16-30). Uji coba ini digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran animasi infografis. Dapat diperoleh hasil nilai dari uji coba *pre-test* yang diberikan sebelum memberikan perlakuan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan nilai tersebut analisis rata-rata nilai *pre-test* dari kelas kelompok eksperimen sejumlah 64,6 % dan kelompok kelas kontrol sejumlah 61%. Sedangkan hasil *post-test* dapat diketahui setelah mengadakan perlakuan. Rata-rata nilai kelas kelompok kontrol sejumlah 69% dan kelas eksperimen sejumlah 72,7%. Sehingga ditemukan peningkatan hasil belajarsiswa.

Ketujuh yaitu revisi produk akhir. Pada revisi ini merupakan revisi tahap akhir yang dilakukan sebagai tanggapan terhadap media yang berupa video animasi infografis mind mapping yang digunakan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pada media tersebut tidak ada revisi akhir sehingga media bisa langsung digunakan dalam pembelajaran.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran infografis *mind mapping* dapat dilihat dari respon siswa terhadap media pembelajaran infografis *mind mapping*. Tingkat keefektifan media pembelajaran dapat diukur melalui data yang diperoleh dari nilai *pre-tes* dan *post-tes* pada saat uji coba lapangan. Data-data tersebut dianalisis menggunakan program SPSS 16.0 for windows untuk uji normalitas dan uji T.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diuji memiliki distribusi normal atau tidaknya. Berikut ini hasil output dari uji normalitas menggunakan program SPSS 16.0 for windows dengan menggunakan I - Sample K-S.

Tabel Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_test	Post_test
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	62.83	71.00
	Std. Deviation	10.560	7.474
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.153
	Positive	.139	.153
	Negative	-.161	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.881	.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.419	.482
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas mengenai hasil uji normalitas dengan menggunakan *I-Sample K-S*. untuk *pre-tes* sebesar 0,419 dan untuk *post-tes* sebesar 0,482 dengan taraf lebih besar dari sig.0,05. Sehingga nilai pada *pre-tes* 0,419 > 0,05 dan nilai *post-tes* 0,482 > 0,05. Jadi dari data tersebut menyatakan bahwa H1 diterima dengan berdistribusi normal.

Uji T disebut juga sebagai uji parametrik yang mana beda dengan *paired sample t-test* yang dilakukan setelah lolos uji normalitas. Uji T ini dilakukan untuk mencari tahu apakah ada perbedaan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi melalui tahap *pre-tes* dan *post-tes*. Adapun nilai *pre-tes* dan *post-tes* kelas VIII A disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

	Paired Differences					T	d f	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_test - Post_test	-8.167	5.796	1.058	-10.331	-6.002	-7.718	29	.000

Berdasarkan pada tabel 4.22 diatas hasil uji hipotesis menunjukkan sig. (2- tailed) yaitu 0,000 yang mana kurang dari taraf sig 0,05. Hasil sig 0,000 < 0,05 menyatakan bahwa H1 diterima, sehingga terdapat perbedaan pada *pre-tes* dan *post-tes* pada kelas VIII A antara sebelum penggunaan media pembelajaran infografis berbasis *mind mapping* dengan sesudah menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini menunjukkan jika penggunaan media pembelajaran, dalam konteks ini adalah info grafis, baik digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengkonfirmasi pendapat peneliti sebelumnya jika media sangat dianjurkan dalam pembelajaran (Ahmadi & Ilmiani, 2020; Lusiyani & Anindya, 2021). Media yang menarik dapat memotivasi dan dapat pula meningkatkan prestasi dalam belajar siswa (Karimah et al., 2022; Kita, 2021; Setiawan et al., 2021; Tuzahra et al., 2021; Waham et al., 2022).

Secara khusus tentang *mind mapping*, guru dapat menggunakannya apakah dengan menggunakan info grafis atau yang lainnya. Temuan penelitian juga mengkonfirmasi temuan penelitian sebelumnya yang menyarankan penggunaan *mind mapping* dalam proses pembelajaran (Darmuki et al., 2020; Fauzi, 2022; Kusumayanthi & Malik, 2022; Rahayu et al., 2020; Sairo et al., 2021; Sakdiah, 2021; Setiani et al., 2020; Yongken et al., 2022; Zahara et al., 2021). *Mind mapping* dapat digunakan secara khusus dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, namun juga dalam proses pembelajaran pada mata pelajarannya yang lainnya, misalnya pada pembelajaran sains atau yang lainnya.

Info grafis penting dan menarik, namun para guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang lain yang juga bisa bermanfaat dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan menurut para ahli adalah aplikasi pembelajaran (Anugrah et al., 2019), media terkait teknologi dan ICT (Farihin, 2022; Fauzan & Pimada, 2018; Mansor et al., 2017), media sosial (Dewi et al., 2022; Matiini, 2022; Triana et al., 2022; Ubaedillah et al., 2021), whatsapp (Munir et al., 2021; Robbani et al., 2021), youtube (Fakhrudin et al., 2020; Karimah et al., 2022; Sari & Margana, 2019), telegram (Citrawati et al., 2021; Trisnadewi & Oktarina, 2023), atau video (Menggo et al., 2022).

Di era industri 4.0 yang mana pembelajaran dilaksanakan berbasis internet, maka proses pembelajaran juga perlu berbasis internet (Fauzan & Nadia, 2021) dengan online learning (Darmawansah & Indartono, 2019; Gloriez, 2022; Iftanti, 2022; Noviarani et al., 2021) atau e-learning (Khoumssi, 2020; Pustika, 2020; Saeheng, 2017; Suherman & Wathoni, 2022; Utomo & Ahsanah, 2020; Walisundara, 2020; Yudhiantara & Saehu, 2017).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penilaian media pembelajaran infografis berbasis mind mapping oleh ahli media, ahli materi dan guru Bahasa Inggris dapat menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata presentase sebesar 90% yang mana masuk ke dalam kategori valid, bahwa media layak digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata presentase sebesar 75% dimana masuk dalam kategori bahwa media valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Dan hasil dari validator guru memperoleh rata-rata presentase sebesar 82,3% dimana termasuk dalam kategori media valid dan layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa produk yang telah dikembangkan oleh peneliti berupa media pembelajaran infografis berbasis mind mapping ini dinyatakan valid.

Persepsi siswa dan guru terhadap pengembangan bahan ajar infografis mind mapping yang telah diuji cobakan pada MTS Al Ghozali Panjerejo mendapat nilai yang baik dikarenakan media pembelajaran tersebut mudah digunakan dalam membantu siswa memahami materi serta dapat digunakan dengan bantuan internet ketika pembelajarandikelas. Hasil penilaian dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris terhadap hasil pengembangan media pembelajaran infografis mind mapping yaitu sebesar 82,3 % dan penilaian siswa terhadap media pembelajaran tersebut sebesar 83.2% yang mana keduanya dikategorikan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Pengembangan media ini dibuat dengan memanfaatkan aplikasi kinemaster yang mana pada tahap akhir di unggah pada canal youtube.

REFERENSI

- Ahmadi, A., & Ilmiani, A. M. (2020). The Use of Teaching Media in Arabic Language Teaching During Covid-19 Pandemic. *Dinamika Ilmu*, 20(2), 307–322. <https://doi.org/10.21093/di.v20i2.2515>

- Anugrah, N. J., Sumardi, S., & Supriyadi, S. (2019). Integrating “Daily Learn English Application” to Teach Speaking Skill in EFL Classroom. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 181–194. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v4i2.163>
- Citrawati, N. K., Suwastini, N. K. A., Jayantini, I. G. A. S. R., Artini, N. N., & Dantes, G. R. (2021). Telegram as Social Networking Service (SNS) For Enhancing Students’ English: A Systematic Review. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 6(2), 239–260. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v6i2.531>
- Darmawansah, D., & Indartono, S. (2019). The Influence of Instructional Syntax to Engage EFL Students in Online Learning Environment. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v4i1.337>
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2020). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map Pada Mahasiswa Kelas Ia Pbsi Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4687>
- Dewi, A. E. P., Fauzan, U., & Nadia, N. (2022). The Use of Social Media in Learning English Writing of Indonesian English Department Students. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 7(1), 245–253. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v7i1.882>
- Fakhrudin, Z., Usman, U., Rahmawati, R., & Sulvinajayanti, S. (2020). Designing English Listening Materials through YouTube Video Editing: Training for English Teachers of Islamic Junior High Schools, Parepare, South Sulawesi. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v4i2.475>
- Farihin, F. (2022). Islamic Tolerance Values in the Digital-based Teaching for Elementary School in Cirebon City. *Dinamika Ilmu*, 22(2), 471–494. <https://doi.org/10.21093/dinamika>
- Fauzan, U., & Nadia, N. (2021). The reformation discourse of internet-based learning of Madrasah Aliyah English teachers in Kalimantan. *Asian EFL Journal*, 28(13), 101–121.
- Fauzan, U., & Pimada, L. H. (2018). ICT-Based Teaching of English at Madrasah Aliyah in Kalimantan. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 5(2), 193–211. <https://doi.org/10.15408/tjems.v5i2.10414>
- Fauzi, N. M. (2022). *Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Fikih Materi Haji Kelas V Di Mima 22 Al-Ikhlas Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022* [Undergraduate, UIN Kh.Achmad Shiddiq Jember]. <http://digilib.uinkhas.ac.id/7064/>
- Gloriez, P. (2022). Communicative Language Teaching and Its Implementation in Online Learning: The Teachers’ Voice. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 7(1), 157–170. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v7i1.751>
- Ibda, Fatimah. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget, *Jurnal Intelektualita*, 3(1), 27-38.
- Iftanti, E. (2022). The EFL Learners’ Lens on Online Teaching Speaking and its Effective Teachers at Islamic Higher Education. *Dinamika Ilmu*, 22(2), 451–469. <https://doi.org/10.21093/di.v22i2.5347>
- Karimah, I., Setiawan, S., & Munir, A. (2022). Boosting Students’ Speaking skill using Ted Talks YouTube Videos: Teacher Talk Theory. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 7(2), 299–312. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v7i2.839>

- Karmila, K., Fauziah, N., Safira, E., Sadikin, M. N. A., & Wardhana, K. E. (2021). Diskriminasi Pendidikan di Indonesia. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.128>
- Khoumssi, K. (2020). Attitudes of Young Moroccans towards the Use of Code-switching in their Facebook Interactions. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 469–493. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.417>
- Kita, Y. (2021). Using Forms Quizzes to Enhance Students' Motivation in Language Learning at a Japanese University. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v5i2.661>
- Kusumayanthi, S., & Malik, A. A. (2022). The Use Of Mind Mapping Technique In Teaching Writing Descriptive Text. *JELA (Journal of English Language Teaching, Literature and Applied Linguistics)*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.37742/jela.v4i1.79>
- Lusiyani, R., & Anindya, W. D. (2021). Choosing and Using Learning Media during Remote Teaching: Teachers' Thought. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 6(2), 407–423. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v6i2.555>
- Mansor, N. S., Halim, H. A., & Rahim, N. A. (2017). Students' Perspectives towards Innovation of Technology in Teaching and Learning of Language. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 121–132. <https://doi.org/10.21462/ijefll.v2i2.42>
- Matiini, G. (2022). Identity Construction Portrayed from Linguistic Features on Justin Bieber's Instagram Fan Talks. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 315–329. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v7i2.521>
- Menggo, S., Basir, A., & Halum, Y. S. (2022). Video-Based Tasks in Strengthening Speaking Skills of EFL College Students. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 279–297. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v7i2.510>
- Munir, S., Erlinda, R., & Afrinursalim, H. (2021). Students' Views on the Use of WhatsApp during Covid-19 Pandemic: A Study at IAIN Batusangkar. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v5i2.740>
- Noviarani, I., Suherdi, D., & Kurniawan, E. (2021). EFL Teachers' Considerations in Developing Online Teaching Materials. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 6(2), 515–528. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v6i2.597>
- Nurhayati, D. A. W. (2016). Using Local Drama in Writing and Speaking: EFL Learners' Creative Expression. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 1(1), 51–77. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v1i1.13>
- Pustika, R. (2020). Future English Teachers' Perspective towards the Implementation of E-Learning in Covid-19 Pandemic Era. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 383–391. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.448>
- Rahayu, E. Y., Purwanto, S., & Meliasari. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Berbasis Mind Mapping terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik di SMP Negeri 232 Jakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 2(2), Article 2.
- Robbani, A. S., Wahidah, Z. A., & Haqqy, A. M. (2021). Challenges In Using WhatsApp as An Online Arabic Learning Center. *Dinamika Ilmu*, 21(2), 437–449. <https://doi.org/10.21093/di.v21i2.3691>
- Saeheng, P. (2017). A Study of e-Learning, Blended learning, and Traditional Teaching

- Methods to Motivate Autonomous Learning in English Reading Comprehension of Thais Learners. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v2i1.36>
- Sairo, M. I., Ratminingsih, N. M., & Sudira, I. G. A. (2021). Using Digital Mind Mapping to Improve Writing Skills. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v4i2.39933>
- Sakdiah, H. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kepercayaan Diri dan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Di PAUD Lintang Cahaya [Thesis, Universitas Medan Area]*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/15925>
- Sari, Y. N., & Margana, M. (2019). YouTube as a Learning Media to Improve the Student's Speaking Ability in 21st Century. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 4(2), 263–273. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v4i2.296>
- Setiani, A., Lukman, H. S., & Suningsih, S. (2020). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Strategi Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping. *PRISMA*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i2.958>
- Setiawan, I., Idris, H., & Rahmawati, I. (2021). Implementasi Penggunaan Aplikasi Google Classroom pada Minat Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Samarinda. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i2.58>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta
- Suherman, A., & Wathoni, H. (2022). Examining Teachers' Perceptions of E-Learning Tools: A Survey from Indonesian EAP Classrooms. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 159–173. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v7i1.470>
- Swadarma, Doni. (2013). *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. PT Elex Media Komputindo
- Triana, H. W., Kustati, M., Revita, I., Peroddi, D. D., Faisol, Y., & Reflinaldi, R. (2022). Language Use on Social Media: Reflection on Verbal Behavior and Cultural Identities of State Islamic University Undergraduates. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 87–108. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v7i1.477>
- Trisnadewi, K., & Oktarina, P. S. (2023). Students' Perception of Using Telegram as a Medium During Online Learning. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 8(1), 43–56. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v8i1.1009>
- Tuzahra, F., Sofendi, S., & Vianty, M. (2021). Technology Integration of the In-Service EFL Teachers: A Study at a Teacher Profession Education Program. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 317–339. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v6i1.396>
- Ubaedillah, U., Pratiwi, D. I., Huda, S. T., & Kurniawan, D. A. (2021). An Exploratory Study of English Teachers: The Use of Social Media for Teaching English on Distance Learning. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v5i2.753>
- Utomo, D. T. P., & Ahsanah, F. (2020). Utilizing Digital Comics in College Students' Grammar Class. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 393–403. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.449>
- Waham, W., Z.a, M. A. F. M., Utami, R. N., Putra, A. W., Rahayu, S. S., Sirajuddin, & Aisyah, S. (2022). Pengaruh Aktivitas Bermain Game Online terhadap Akhlak dan Motivasi

- Lutfiyah & Nurhayati, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Infografis Untuk Mengajar Keterampilan Mendengarkan Bahasa Inggris Pada Siswa MTs di Tulungagung Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Penajam Paser Utara*. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i1.72>
- Walisundara, W. (2020). Second Language Learner Perceptions on Web-Based Language Learning. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 457–467. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.465>
- Yongken, R. S. S., Asmahasah, S., & Angelina, P. R. (2022). Studi Deskriptif Efektivitas Penerapan Metode Mind Mapping pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas 5 di SDN Nanggawer Mekar Cibinong. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4763>
- Yudhiantara, R. A., & Saehu, A. (2017). Mobile-Assisted Language Learning (MALL) in Indonesian Islamic Higher Education. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v2i1.52>
- Zahara, E., Kurniawati, N., Mardelita, S., & Mufizarni, M. (2021). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid Kelas V SD Mesjid Lheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.35910/jbkm.v5i2.420>